

ABSTRACT

This study aimed at investigating the differences and similarities of sentences pattern in Rote language and English declarative sentences, and the approach of this study used namely descriptive qualitative, where the contrastive analysis was chosen as the method of the study in comparing and analyzing sentence patterns of both languages. This research data was taken from the Bible of both languages. Based on the research result, the researcher found some differences and similarities of 10 declarative sentences from the Bible. In Rote language there is no verb such as have or has that use alongside main verbs to form different tenses. Such as, S + has followed by main verb died. Instead, in Rote they have their own patterns to make the sentence, for example, S + V + ena. Where the word ena similar to word already in English, In Rote there is no verb like will, therefore in Rote they used word Neu ko before Subject to form the tenses. Meanwhile, both languages have similar elements to construct a sentence such as, S + V + O + PP, and S + V + S predicative. (Subject and predicate, and the rest of elements required as the complementation). Hopefully, these findings will help individuals whose mother tongue is Rote language to learn English more effectively.

Key words: *Contrastive analysis, declarative sentence, sentence patterns.*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan pola kalimat deklaratif dalam bahasa Rote dan bahasa Inggris, dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, di mana analisis kontrastif dipilih sebagai metode penelitian untuk membandingkan dan menganalisis pola kalimat dari kedua bahasa tersebut. Data penelitian ini diambil dari Alkitab dari kedua bahasa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa perbedaan dan persamaan dari 10 kalimat deklaratif yang terdapat dalam Alkitab. Didalam bahasa Rote tidak ada kata kerja seperti *have* atau *has* yang digunakan bersama kata kerja utama untuk membentuk bentuk kalimat yang berbeda. Contohnya, *S + has* diikuti oleh kata kerja utama. Sebaliknya, di Rote mereka memiliki pola sendiri untuk membuat kalimat, seperti *S + V + ena*. Dimana kata *ena* memiliki arti yang sama dengan *already* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Rote tidak ada kata kerja seperti *will*, oleh karena itu dalam bahasa Rote mereka menggunakan kata *Neu ko* sebelum Subjek untuk membentuk bentuk kalimat. Sementara itu, kedua bahasa tersebut memiliki elemen yang sama untuk membangun sebuah kalimat seperti, *S + V + O + PP*, dan *S + V + S* predikatif. (subjek dan predikat, serta elemen lainnya yang diperlukan sebagai pelengkap). Semoga temuan ini akan membantu individu yang bahasa ibunya adalah bahasa Rote untuk belajar bahasa Inggris menjadi lebih efektif.

Key words: *Analisis kontrastif, kalimat bahasa inggris, pola kalimat.*